

ABSTRAK

ZUAINA NASUTION. Nim. 108113071. Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Pembelajaran PAILKEM Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 105292 Bandar Klippa T.P 2012 / 2013, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan 2012.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa kelas V SDN 105292 Bandar Klippa dalam menulis karangan narasi tentang pengalaman. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Untuk mengatasi permasalahan tentang menulis karangan narasi, penulis menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAILKEM) yang dikemukakan Hamzah dan Nurdin bahwa PAILKEM adalah salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian tindakan kelas dilakukan dikelas V SD, yang berjumlah 38 orang siswa yang terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 19 orang siswa laki – laki. Data yang digali meliputi : observasi guru dan siswa, dan tes kemampuan menulis karangan. Data dari narasumber yang meliputi guru kelas V dan kepala sekolah SD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi dan evaluasi/ tes kemampuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dari pemberian tindakan dengan pembelajaran menggunakan Model pembelajaran PAILKEM pada tes awal, pada siklus I, siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa. pada tes awal nilai rata – rata siswa 50,52 dimana dari 38 orang siswa ditemukan 5 orang siswa yang tuntas (13,15%) dan 33 orang siswa yang tidak tuntas (86,84%), setelah dilakukan tindakan siklus I serta diberikan post tes I nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 64,34 dimana dari 38 orang siswa ditemukan 16 orang siswa yang tuntas (42,10%) dan 22 orang siswa yang tidak tuntas (57,90%). Pada waktu post tes II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 80,13 dimana dari 38 orang siswa ditemukan 36 orang siswa yang tuntas (94,74%) dan 2 orang siswa yang tidak tuntas (5,26%). Kesulitan belajar siswa masih ada namun tidak seperti pada siklus I. tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 94,74% yang artinya sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan maka tidak perlu lagi dilanjutkan siklus berikutnya.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu kemampuan belajar siswa akan meningkat jika diterapkan model pembelajaran PAILKEM pada pelajaran bahasa indonesia pokok bahasan karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi siswa kelas IV SD Negeri 105292 T.P 2012/2013.